

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil dari asuhan keperawatan keperawatan pada klien dengan gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran dengan penerapan terapi *qur'anic healing* dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil pengkajian didapatkan klien mengatakan sering mendengar suara-suara suara almarhum ayahnya, pamannya, dan terkadang suara orang lain, suara tersebut seperti orang yang bercerita, terkadang suara gaduh, terkadang suara itu menyuruh klien solat dan mengaji, suara akan muncul jika klien sedang tidak ada kegiatan atau hanya duduk duduk saja, muncul diwaktu yang tidak menentu seperti pagi, siang atau malam hari. Keluarga klien mengatakan terkadang klien senyum-senyum sendiri, terkadang mulut klien komat kamit seperti sedang berbicara dengan orang. Saat dilakukan pengkajian klien tampak beberapa kali menundukkan kepalanya, kontak mata tampak kurang dan klien berbicara lambat.
2. Diagnosa keperawatan yang ditegakkan yaitu gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran dan isolasi sosial.
3. Intervensi keperawatan yang disusun yaitu terapi generalis strategi pelaksanaan dan terapi *qur'anic healing* pada klien dan terapi generalis strategi pelaksanaan kepada keluarga.

4. Implementasi keperawatan dilakukan sesuai dengan intervensi keperawatan yang telah disusun sebelumnya. Pelaksanaan implementasi keperawatan dimulai dari tanggal 22 Juni – 30 Juni 2024 untuk mengontrol halusinasi klien dan mengatasi isolasi sosial klien.
5. Evaluasi keperawatan pada klien dengan gangguan persepsi halusinasi pendengaran didapatkan hasil bahwa klien mengalami penurunan skor halusinasi pendengaran yang diukur menggunakan kuesioner AHRS (*Auditory Hallucination Rating Scale*) dari skor 22 menjadi 10. Klien juga mampu berkenalan dengan orang baru dan mulai mau melakukan interaksi sosial.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa

Dengan adanya karya ilmiah akhir ini, diharapkan mampu meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai asuhan keperawatan jiwa yang diberikan kepada pasien gangguan jiwa, khususnya pada klien dengan gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran.

2. Bagi Institusi

Dengan adanya karya ilmiah akhir ini diharapkan dapat menjadi pedoman dan sumber pengetahuan bagi seluruh mahasiswa/i serta dapat menjadi referensi dan masukan dalam pemberian asuhan keperawatan jiwa pada klien gangguan persepsi sensori halusinasi dengan menerapkan *evidence practice nursing*.

3. Bagi Klien dan Keluarga

Diharapkan klien tetap melaksanakan semua teknik terapi generalis dan terapi *qur'anic healing* yang diberikan serta keluarga diharapkan dapat mendukung dan memotivasi klien untuk melakukan teknik yang telah diajarkan terlebih saat keluarga melihat tanda dan gejala halusinasi muncul pada klien.

4. Bagi Puskesmas Andalas

Diharapkan perawat jiwa di komunitas bersama kader kesehatan jiwa agar melakukan kunjungan rumah pada pasien gangguan persepsi sensori halusinasi sehingga dapat memberikan terapi generalis dan terapi *qur'anic healing* kepada pasien yang mengalami halusinasi. Bagi perawat pelaksana agar mampu memberikan terapi *qur'anic healing* kepada klien dengan gangguan persepsi sensori halusinasi yang sedang melakukan rawat jalan agar pengobatan klien dapat dilakukan secara maksimal.

